

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Dalam Usaha Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan

Anisah Komalasari¹, Sifa Fauziah²

¹AMIK BSI Jakarta
e-mail: nisahsprit@gmail.com

²AMIK BSI Jakarta
e-mail: sifa.saz@bsi.ac.id

Abstrak – Sistem informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pemecahan masalah khususnya dalam perhitungan gaji karyawan, sehingga dapat mempermudah pekerjaan manusia. Penggajian merupakan kompensasi secara langsung yang diberikan kepada karyawan atau pegawai sebagai jasa atas hasil kerja yang telah dilakukannya. CV. Mas'ul Teknik merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Jasa Elektronik. Selama CV. Mas'ul Teknik ini berjalan, Penulis menemukan permasalahan pada sistem informasi penggajian karyawan pada CV. Mas'ul Teknik seperti masih kurang efisien dalam proses perhitungan gaji, pencatatan absensi karyawan yang dicatat pada daftar absensi masih berbentuk kertas (didalam buku) namun tidak ada pihak yang mengawasi saat proses pencatatat absen berlangsung, sehingga kecurangan yang dilakukan karyawan dalam proses absensi kemungkinan akan sering terjadi, keterlambatan dalam pembagian gaji karyawan dan pembuatan laporan penggajian kepada pemilik disetiap bulannya. Sehingga penulis mencoba memberikan solusi dengan membuat sistem aplikasi baru yang sudah terkomputerisasi dengan model pengembangan sistem yang digunakan adalah waterfall dan aplikasi NetBeans IDE 8.1 untuk mengatasi kelemahan yang selama ini terjadi dan membuat sistem penggajian karyawan menjadi lebih efisien dalam hal penggunaan waktu untuk mendapatkan informasi penggajian serta memudahkan perusahaan dalam pengendalian *intern*.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, pengendalian intern, penggajian karyawan, waterfall.

PENDAHULUAN

Penggajian merupakan kompensasi secara langsung yang diberikan kepada karyawan sebagai jasa atas hasil kerja yang telah dilakukannya. Untuk pelaksanaan pembayaran gaji harus dilakukan secara profesional karena masalah gaji bagi karyawan merupakan hal yang paling sensitif serta berpengaruh terhadap produktifitas kerja. Karena kesalahan dalam mengelola data absensi, data karyawan, perhitungan gaji serta pembuatan laporan tentu akan mempengaruhi jalannya proses penggajian. Karena dalam sebuah perusahaan atau instansi akan dituntut untuk bekerja sebaik-baiknya dalam pengelolaan sistem penggajian. Dan pengelolaan sistem penggajian yang masih dilakukan secara manual tentunya akan masih sering melakukan kesalahan dan keterlambatan dalam memberikan laporan. Dengan menggunakan sistem terkomputerisasi menjadi solusi untuk mengatasi kesalahan yang ada, karena dengan adanya sistem penggajian yang terkomputerisasi dan terintegrasi antara aktivitas absensi, perhitungan gaji, pembagian gaji, pembagian slip gaji dan laporan keuangan penggajian sehingga menghasilkan informasi yang lebih mudah dan cepat serta memudahkan perusahaan dalam pengendalian *intern*. Pengendalian intern bertujuan agar prosedur-prosedur yang terdapat dalam sistem gaji dan upah dapat dijalankan dengan baik dan memadai (Tri, Retnaningtyas, & Saifi, 2015)

Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan atau group dari sub sistem/ bagian/komponen apapun baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Susanto, 2013). Sedangkan penelitian Suginam, et al Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sarana yang dibutuhkan untuk melakukan pengendalian terhadap prosedur penggajian agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Suginam, Nasution, Aripin, & Fau, 2017). Pengendalian internal mempunyai peranan penting bagi perusahaan, salah satu diantaranya adalah dalam sistem penggajian perusahaan. Sistem penggajian akan berjalan dengan baik jika ditunjang dengan pengendalian intern yang baik pula (Husniyah, Darminto, & Dwiatmanto, 2015). Maka dari itu suatu perusahaan harus memperhatikan pengendalian intern khususnya dalam proses penggajian karyawan.

Prosedur penggajian seharusnya dijalankan dengan efektif, untuk itu diperlukan informasi yang relevan dan sebuah sistem yaitu sistem informasi akuntansi sebagai sarana berkomunikasi yang nantinya dapat digunakan untuk kebutuhan manajemen perusahaan (Suginam et al., 2017). Sistem informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pemecahan masalah khususnya dalam perhitungan gaji

karyawan, sehingga dapat mempermudah pekerjaan manusia. Maka manajemen membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan utama manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi yang dihimpun kepadanya (Puspaningrum & Ngumar, 2013).

CV. Mas'ul Teknik merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Jasa Elektronik. Selama CV. Mas'ul Teknik ini berjalan, untuk proses pengolahan gaji masih terdapat beberapa kelemahan dan masih belum efisien. Hal ini dapat dilihat dari adanya unsur-unsur pengendalian *intern* dalam sistem penggajian yang dilakukan CV. Mas'ul seperti dari pencatatan absensi karyawan yang dicatat pada daftar absensi masih berbentuk kertas (didalam buku) namun tidak ada pihak yang mengawasi saat proses pencatatan absen berlangsung, sehingga kecurangan yang dilakukan karyawan dalam proses absensi kemungkinan akan sering terjadi, kemudian pencatatan data banyaknya servis yang dilakukan masing-masing teknisi, yang kemungkinan dokumennya dapat hilang atau rusak sebelum dibuatkan rekap absensi, adanya kesalahan atau selisih pada data rekap yang berkaitan dengan absensi dan perhitungan gaji karyawan. Sehingga terjadi keterlambatan dalam pembagian gaji karyawan dan pembuatan laporan penggajian kepada pemilik disetiap bulannya.

Tujuan penelitian ini untuk mempermudah CV. Mas'ul Teknik dalam pengendalian intern khususnya dalam proses penggajian karyawan dan menghasilkan informasi sistem penggajian yang lebih optimal dan sistematis dengan menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan yang terkomputerisasi menggunakan program Java Netbeans IDE 8.1 dan menggunakan database MyQL.

METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang berlangsung CV. Mas'ul Teknik dan memanfaatkan data yang telah diperoleh dari CV. Mas'ul Teknik. Maka penulis melakukan metode peninjauan langsung ke lokasi CV. Mas'ul Teknik yang beralamat didaerah Tangerang, Jalan Beringin Raya Blok 28 Nomor 1C, Perumnas 1. Adapun data yang diperoleh dari proses ini adalah data karyawan, data absensi, data rekap absen, slip gaji dan laporan penggajian bulanan.

2. Wawancara

Wawancara yang penulis lakukan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara lengkap

yaitu melakukan metode tanya jawab mengenai semua kegiatan yang berhubungan dengan penggajian karyawan kepada pemilik bengkel CV. Mas'ul Teknik yaitu Bapak Aris Darisman dan Ibu Hartini selaku Bagian Administrasi. Sehingga dari proses wawancara ini penulis mendapatkan informasi tentang proses bisnis sistem berjalan untuk proses penggajian yang selama ini terjadi pada CV. Mas'ul Teknik.

3. Studi Pustaka

Penulis membaca dan mempelajari buku-buku, jurnal/artikel dari *website* yang ada kaitannya dengan pengembangan sistem informasi penggajian yang dapat dijadikan bahan acuan penulis dalam pembahasan masalah penelitian sistem penggajian pada CV. Mas'ul Teknik.

2.2. Model Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model SDLC air terjun (*waterfall*) (Sukanto & Shalahuddin, 2016) yang terbagi menjadi lima tahapan yaitu:

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Pada tahap ini penulis melakukan analisa dengan melakukan observasi dan dari hasil observasi diperoleh kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian ini. Dokumen yang dibutuhkan seperti data karyawan, data absensi, pembuatan rekap servis khusus Bagian teknisi, penghitungan gaji, pembuatan laporan keuangan penggajian untuk dilaporkan kepada pemilik, dan pencetakan slip gaji yang akan dibagikan kepada karyawan. Sedangkan penulis menggunakan *netbeans IDE 8.1* dalam pengembangan perangkat lunak dengan sistem database yang dibuat menggunakan MySQL.

2. Desain

Proses ini fokus pada desain pembuatan sistem informasi penggajian karyawan. Perancangan dimulai dari tahap *Unified Modeling Language* (UML). Adapun diagram yang digunakan yaitu: *Use Case* diagram, *Activity* Diagram, *Sequence* Diagram, dan *Deployment* Diagram. Dilanjutkan dengan merancang basis data (*database*) menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*), LRS (*Logical Record Structure*), *Spesifikasi File*, dan *User Interface*.

3. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Pada tahap ini adalah penerjemah data atau pemecah masalah yang sudah dirancang kedalam bahasa pemrograman tertentu menggunakan bahasa Java. Teknik yang penulis gunakan adalah pemrograman Terstruktur.

4. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Pengujian yang penulis lakukan menggunakan pengujian *blackbox testing*.

5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Setelah aplikasi dibuat, dibutuhkan instalasi pada setiap *clien*. Selain itu perawatan komputer juga dibutuhkan seperti instalasi anti virus, penghapusan dokumen (sampah) pada *recycle bin*, *uninstall* program yang tidak dibutuhkan, meminimalkan program yang berjalan pada *startup* saat menjalankan program aplikasi penggajian. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat memelihara kinerja komputer dan tidak membuat disk bekerja lebih keras sehingga aplikasi penggajian tetap dapat berjalan dengan lancar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Proses Bisnis Sistem Berjalan

sistem berjalan penggajian karyawan pada CV Mas'ul Teknik kegiatannya diawali ketika Setiap harinya setiap karyawan datang ke bagian Administrasi untuk dicatat absensinya pada hari tersebut. Bagian Administrasi akan mencatat nama dan jam datang karyawan pada sebuah buku.

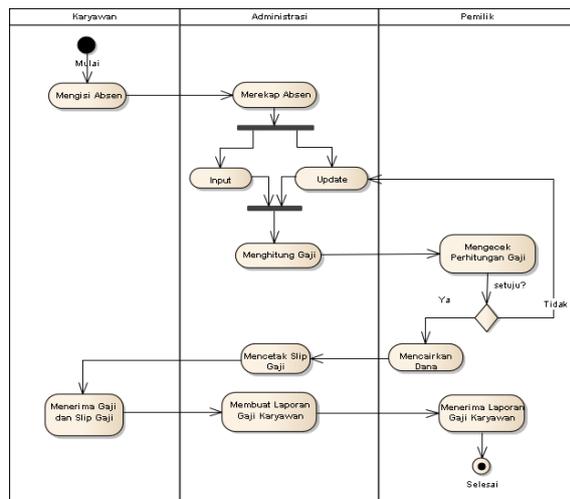
Setiap tanggal 1 pada bulan berikutnya, bagian administrasi mulai membuat rekap absensi yang dihitung secara *manual* dari daftar absensi. Pada tanggal 2, bagian administrasi harus melengkapi keseluruhan rekap absensi dan rekap servis per orang untuk bagian teknisi.

Perhitungan gaji dimulai setelah pembuatan rekap absensi dan rekap servis selesai. Data ini masih dihitung secara *manual* kemudian dipindahkan kedalam *Microsoft Excel*. Setelah selesai penginputan dan meng-*update* data karyawan, bagian administrasi menghitung gaji karyawan berdasarkan absen yang telah direkap. Adapun yang diperhitungkan meliputi kehadiran dalam 1 bulan, banyaknya sakit, ijin atau alpa, banyak lembur dalam 1 bulan dan banyaknya servis yang dilakukan (khusus bagian teknisi). Kemudian bagian administrasi mengajukan laporan rencana pengeluaran dana gaji kepada Pemilik. Apabila pemilik telah menyetujui pengajuan dana tersebut, dilanjutkan proses pencairan dana karyawan, namun apabila pemilik belum menyetujui pengajuan dana tersebut dikarenakan adanya salah hitung ataupun salah rekap, maka bagian administrasi harus

melakukan revisi terhadap perhitungan gaji karyawan.

Bagian Administrasi mencetak slip gaji sesuai dengan perhitungan gaji yang telah dilakukan sebelumnya dan disetujui oleh pemilik. Slip gaji dibuat menggunakan *Microsoft Excel*. Pada tanggal 3 dibulan berikutnya, Bagian Administrasi menyerahkan slip beserta gaji kepada masing-masing karyawan.

Selanjutnya, Bagian Administrasi membuat laporan keuangan berdasarkan pengeluaran dana yang dipergunakan untuk pembayaran gaji karyawan kepada Pemilik.



Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 1. Activity Diagram Bisnis Sistem Berjalan

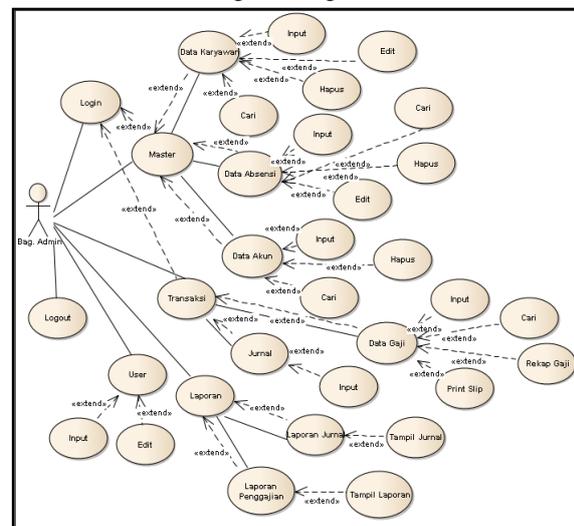
3.2. Analisis Kebutuhan Software

3.2.1. Tahap Analisis

Berikut ini spesifikasi kebutuhan (*System Requirement*) dari sistem penggajian karyawan.

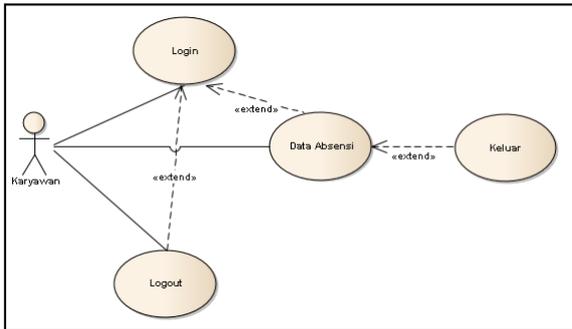
1. Use Case Diagram

a. Use Case Diagram Bagian Admin



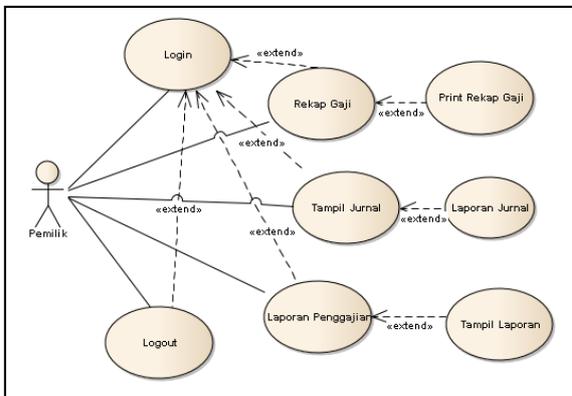
Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 2. Use Case Diagram Bagian Admin

b. Use Case Diagram Karyawan



Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 3. Use Case Diagram Karyawan

c. Use Case Diagram Pemilik

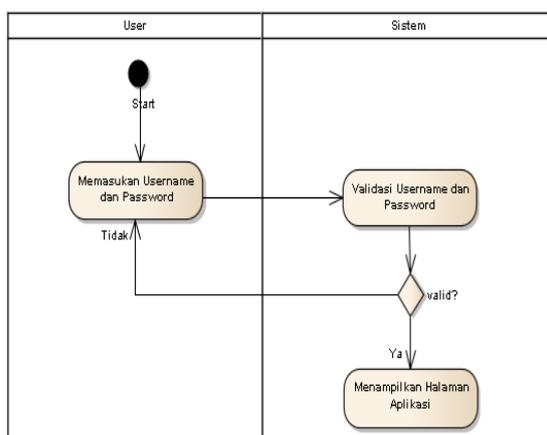


Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 4. Use Case Diagram Pemilik

2. Activity Diagram

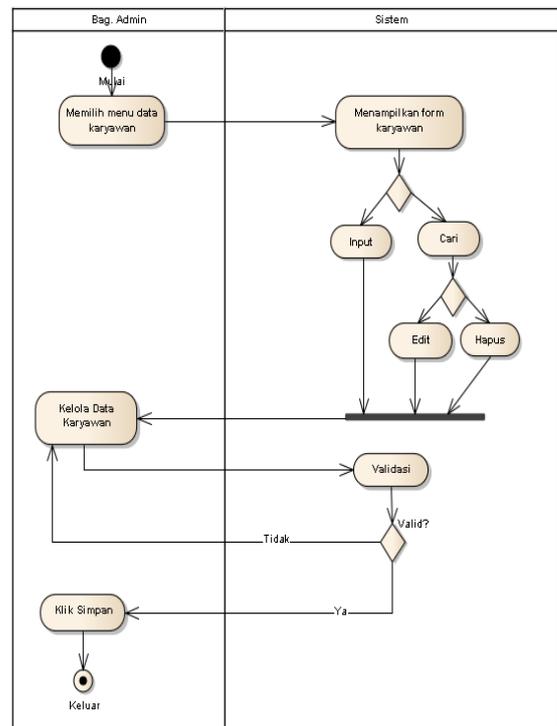
Berdasarkan Use case diagram yang telah dibuat, penulis merancang activity diagram yang dibatasi untuk lingkup input data karyawan dan sistem penggajian karyawan. Berikut adalah Activity Diagram untuk sistem penggajian karyawan.

a. Activity Diagram Login



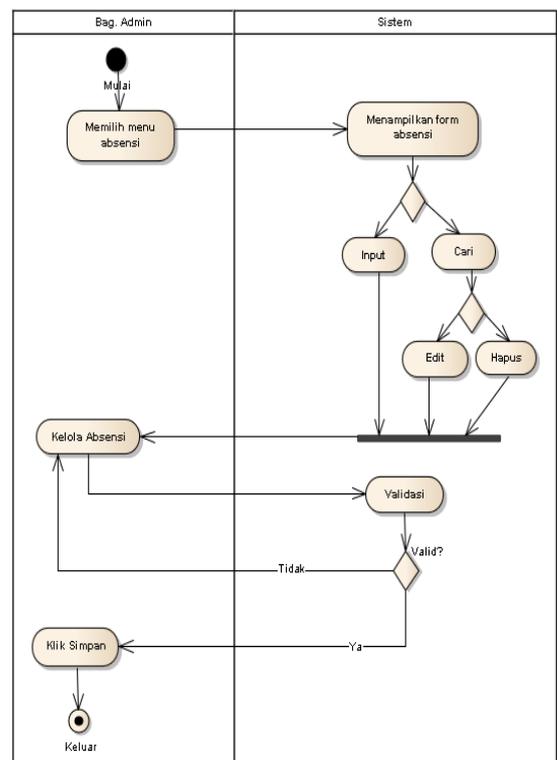
Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 5. Activity Diagram Login

b. Activity Diagram Menu Data Karyawan



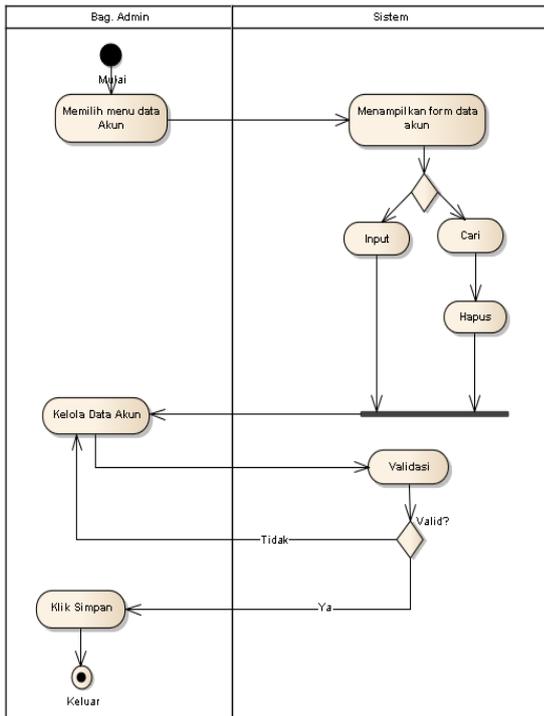
Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 6. Activity Diagram Menu Data Karyawan

c. Activity Diagram Menu Absensi



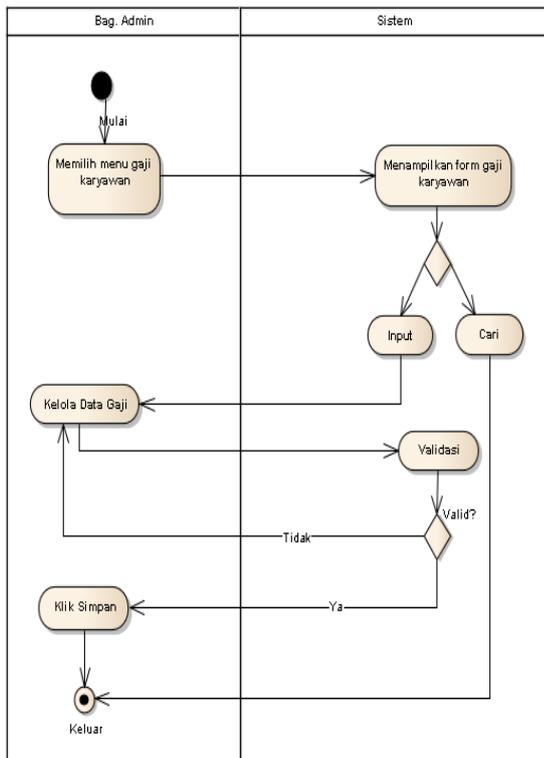
Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 7. Activity Diagram Menu Absensi

d. Activity Diagram Data Akun



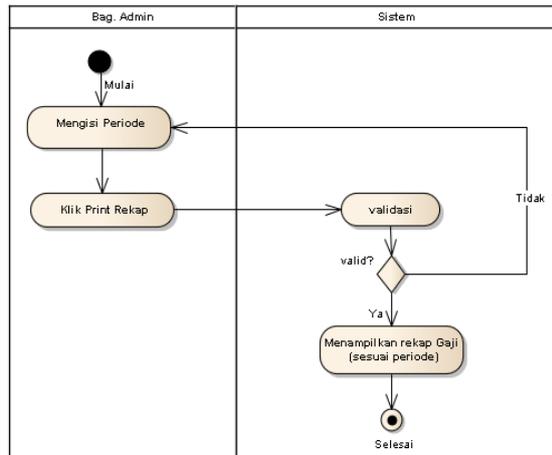
Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 8. Activity Diagram Data Akun

e. Activity Diagram Menu Gaji Karyawan



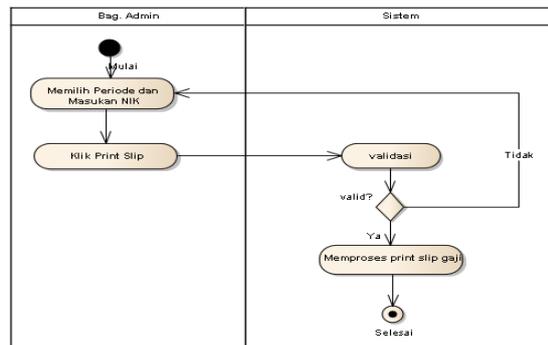
Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 9. Activity Diagram Menu Gaji Karyawan

f. Activity Diagram Rekap Gaji Karyawan



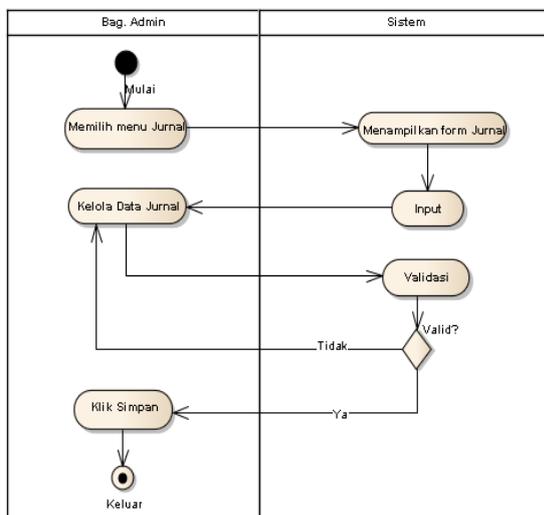
Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 10. Activity Diagram Rekap Gaji Karyawan

g. Activity Diagram Slip Gaji Karyawan



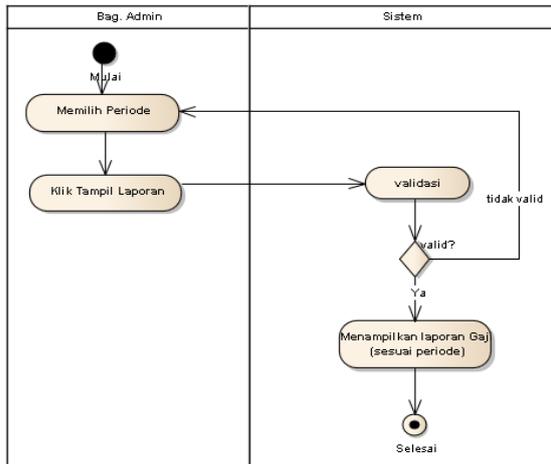
Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 11. Activity Diagram Slip Gaji Karyawan

h. Activity Diagram Jurnal



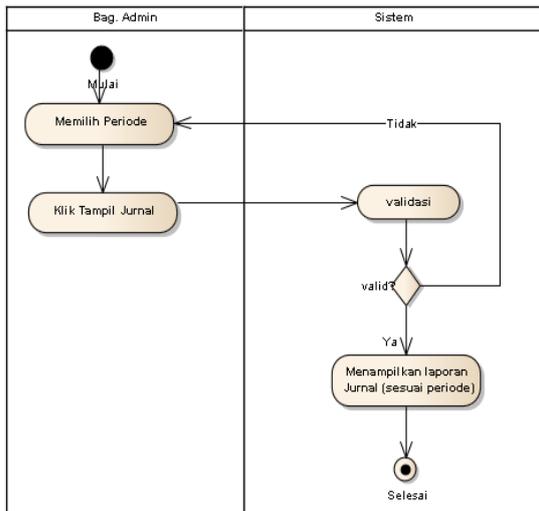
Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 12. Activity Diagram Jurnal

i. Activity Diagram Laporan Penggajian



Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 13. Activity Diagram Laporan Penggajian

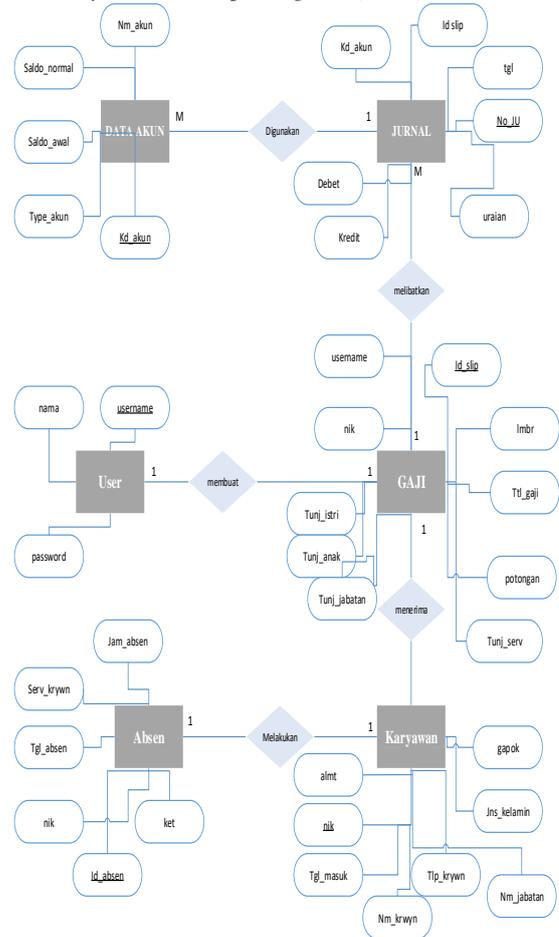
j. Activity Diagram Laporan Jurnal



Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 14. Activity Diagram Laporan Jurnal

3.2.2. Desain Database

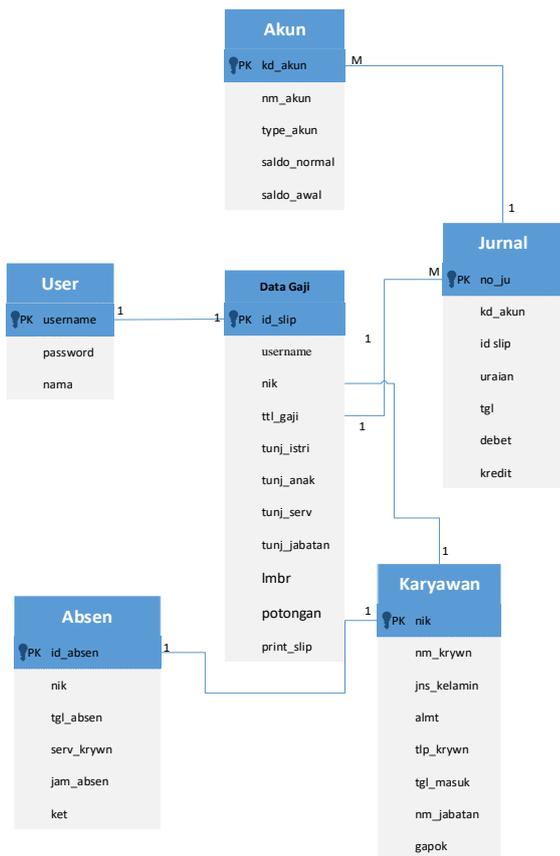
1. Entity Relationship Diagram (ERD)



Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 15. Entity Relationship Diagram (ERD)

2. Logical Record Structure (LRS)

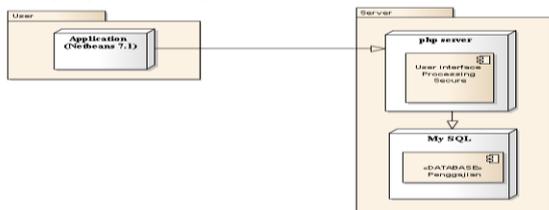
Gambar LRS untuk sistem penggajian karyawan pada CV. Mas'ul Teknik diusulkan sebagai berikut:



Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 16. Logical Record Structure (LRS)

3.2.3. Software Architecture

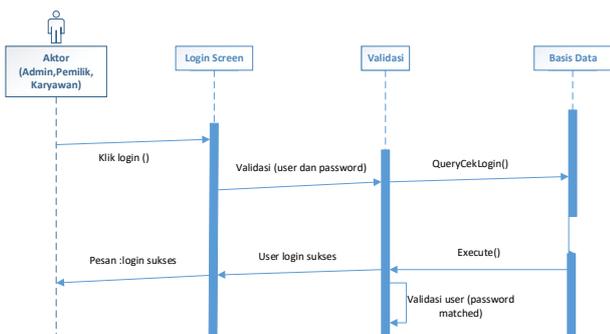
1. Deployment Diagram



Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 17. Deployment Diagram

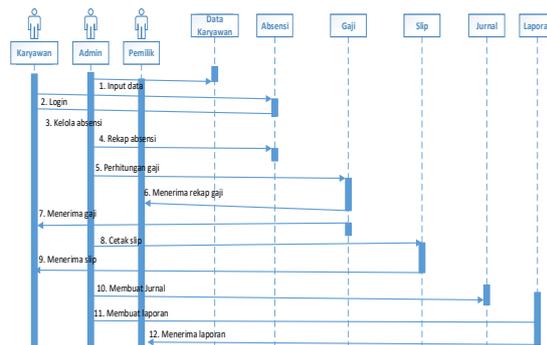
2. Sequence Diagram

a. Diagram Sequence untuk login



Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 18. Diagram Sequence untuk login

b. Diagram Sequence untuk Penggajian



Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 19. Diagram Sequence untuk login

3.2.4. User Interface

Berikut ini bentuk interface dari sistem informasi penggajian karyawan pada CV. Mas'ul Teknik.

1. User Interface Login



Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 20. User Interface Login

2. User Interface Halaman Utama



Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 21. User Interface Halaman Utama

3. User Interface Data Karyawan

Sumber: Hasil Penelitian (2018)
Gambar 22. User Interface Data Karyawan

4. User Interface Data User

Sumber: Hasil Penelitian (2018)
Gambar 23. User Interface Data User

5. User Interface Data Absensi

Sumber: Hasil Penelitian (2018)
Gambar 24. User Interface Data Absensi

6. User Interface Rekap Absensi

Sumber: Hasil Penelitian (2018)
Gambar 25. User Interface Rekap Absensi

7. User Interface Data Akun

Sumber: Hasil Penelitian (2018)
Gambar 26. User Interface Data Akun

8. User Interface Penggajian

Sumber: Hasil Penelitian (2018)
Gambar 27. User Interface Penggajian

9. User Interface Slip Gaji



Sumber: Hasil Penelitian (2018)
Gambar 28. User Interface Slip Gaji

10. User Interface Laporan Penggajian



Sumber: Hasil Penelitian (2018)
Gambar 29. User Interface Laporan Penggajian

11. User Interface Data Jurnal



Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Gambar 30. User Interface Data Jurnal

12. User Interface Laporan Jurnal



Sumber: Hasil Penelitian (2018)
Gambar 31. User Interface Laporan Jurnal

KESIMPULAN

Penelitian ini disimpulkan bahwa Sistem informasi penggajian karyawan pada CV. Mas'ul Teknik menggunakan aplikasi NetBeans IDE 8.1 dapat membantu untuk mengatasi kelemahan yang selama ini terjadi dan membuat sistem penggajian karyawan menjadi lebih efisien dalam hal penggunaan waktu untuk mendapatkan informasi penggajian serta memudahkan perusahaan dalam pengendalian intern pada CV. Mas'ul Teknik dikarenakan data absen karyawan dan proses penggajian sudah terkomputerisasi.

REFERENSI

- Husniyah, A., Darminto, & Dwiatmanto. (2015). Analisis Pengendalian Internal Pada Sistem Penggajian Karyawan, 28(2), 1–10.
- Puspaningrum, R. A., & Ngumar, S. (2013). Peranan sistem informasi akuntansi penggajian dalam pelaksanaan pengendalian intern pada pt kebon agung, 2(3).
- Suginam, Nasution, S. D., Aripin, S., & Fau, A. (2017). Perancangan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan. *Jurnal Pelita Informatika*, 16, 343–346.
- Sukamto, R. A., & Shalahuddin, M. (2016). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Tri, D., Retnaningtyas, R., & Saifi, M. (2015). DALAM UPAYA Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Kacang Shanghai “ Gangsar ” Ngunut Tulungagung). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1(1), 1–10.